

Kajian Kenyamanan Pengunjung Pada Taman POM IX Palembang

Desti Rahmiati¹, Bondan Prihastomo²

^{1,2} Arsitektur, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri.
Korespondensi: desti.rahmiati@uigm.ac.id

Abstrak

Taman sebagai ruang terbuka publik seharusnya bersifat responsif, demokrasi dan bermakna, responsif berarti ruang terbuka publik harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan penggunanya termasuk kebutuhan kenyamanan. Kenyamanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang dapat dirasakan secara fisik maupun non fisik. Setiap manusia membutuhkan kenyamanan dalam hidupnya termasuk dalam pemenuhan salah satu kebutuhannya yaitu rekreasi yang paling sering ditemukan di taman-taman kota termasuk taman POM IX Palembang. Taman ini merupakan salah satu taman yang paling sering dikunjungi karena didukung dengan berbagai fasilitas yang ada di taman tersebut, akan tetapi lokasi taman yang berada di tepi jalan utama kota yang memiliki tingkat kebisingan dan polusi udara yang tinggi dapat mengganggu kenyamanan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kenyamanan pengunjung pada taman POM IX Palembang dengan metode penelitian kuantitatif rasionalistik dan pendekatan deskriptif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kenyamanan pengunjung pada taman POM IX sudah cukup baik, namun masih diperlukan adanya penambahan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan tersebut.

Kata-kunci : kenyamanan, pengunjung, taman

Pendahuluan

Taman yang merupakan salah satu bentuk ruang terbuka publik berfungsi sebagai tempat berinteraksi bagi semua orang tanpa ada batasan ruang dan waktu, di ruang ini masyarakat secara bebas melakukan segala macam kegiatan dengan rasa tenang, nyaman dan tanpa tekanan. Ruang publik harus bersifat responsif, demokrasi dan bermakna. Responsif berarti ruang terbuka publik harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan penggunanya termasuk kebutuhan kenyamanan. Kenyamanan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang dapat dirasakan secara fisik maupun non fisik. Menurut Mangunwijaya dalam Depriani (2018) kenyamanan fisik yang dapat dirasakan seseorang saat berada di suatu lingkungan terdiri dari (1) kenyamanan ruang yang

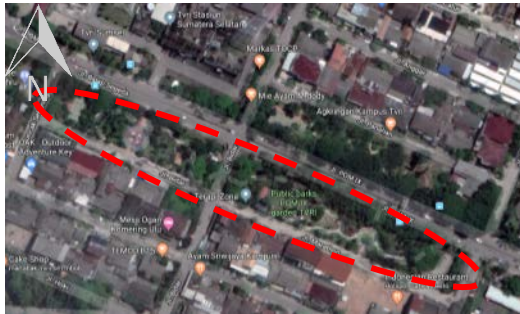
berkaitan dengan antropometri tubuh dan gerak tubuh manusia yang disesuaikan dengan fungsi lingkungan; (2) kenyamanan visual yang berkaitan dengan kualitas pemandangan yang ada di lingkungan tersebut; (3) kenyamanan *thermal*/suhu berkaitan dengan iklim mikro yang tercipta di lingkungan tersebut; (4) kenyamanan *audial*/suara berkaitan dengan kebisingan yang ada di lingkungan tersebut. Sedangkan kenyamanan psikis berkaitan dengan kondisi pikiran seseorang yang mengekspresikan tingkat kepuasan seseorang terhadap lingkungannya. Kenyamanan dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya sirkulasi, iklim, kebisingan, bentuk, keamanan, kebersihan dan keindahan (Hakim, 2003). Faktor kenyamanan perlu dipertimbangkan dalam perancangan taman bermain untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam beraktivitas di taman

bermain. Faktor kenyamanan meliputi ruang gerak, keterhubungan antar permainan, jumlah permainan, pemandangan, penguunaan material yang sesuai dan pengaruh lingkungan sekitar termasuk keteduhan (Baskara, 2011). Adapun komponen yang diatur dalam pengendalian faktor kenyamanan dalam perancangan taman bermain adalah lokasi taman bermain, tata letak (*layout*), peralatan permainan dan material. Indikator dalam komponen lokasi yaitu (1) penetapan lokasi taman bermain didasarkan pada kebutuhan dan keinginan *stakeholders* setempat; (2) taman bermain tidak terganggu oleh aktivitas yang terjadi di lingkungan sekitarnya, (3) lokasi taman bermain mempunyai iklim mikro yang nyaman dengan memanfaatkan area yang ternaungi oleh vegetasi/struktur bangunan. Indikator dalam komponen tata letak yaitu (1) tata letak memungkinkan pengunjung bebas bergerak dari satu area permainan ke area permainan lainnya, serta memberikan pilihan bagi pengunjung untuk bebas memilih jenis permainan yang berbeda; (2) terdapat pembagian lokasi permainan yang teduh dan yang terpapar sinar matahari secara langsung; (3) tersedianya fasilitas tempat duduk yang digunakan untuk beristirahat dan sebagai area tunggu bagi pengunjung; (4) tersedianya fasilitas berlindung saat terjadi hujan dan gangguan alam lainnya. Indikator dalam komponen peralatan permainan yaitu (1) peralatan permainan harus mampu digunakan dengan nyaman oleh semua anak, dengan menyediakan fasilitas tambahan bagi anak-anak dengan keterbatasan fisik; (2) terdapat perbedaan pemilihan bahan/material pada area yang teduh dan area yang terpapar sinar matahari secara langsung; (3) dihindarkan dari desain yang terlalu rumit karena dapat menyulitkan kegiatan pemeliharaan. Indikator dalam komponen material/bahan yaitu (1) tidak menggunakan bahan yang mudah menghantarkan panas pada area taman yang terpapar sinar matahari secara langsung; (2) material yang dipilih harus mempunyai daya tahan tinggi, higienis dan mudah secara pemeliharaan.

Setiap manusia membutuhkan kenyamanan dalam hidupnya termasuk dalam pemenuhan kebutuhannya yang meliputi makan, minum, rekreasi dan lain sebagainya. Kegiatan rekreasi masyarakat paling sering ditemukan di taman-taman kota, termasuk Taman POM IX di Kota Palembang. Taman ini merupakan salah satu taman yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa dan bahkan lansia. Berbagai aktivitas yang dilakukan pengunjung seperti bermain dan duduk santai didukung oleh tersedianya berbagai fasilitas taman seperti lapangan bermain, peralatan permainan dan tempat duduk. Akan tetapi lokasi taman yang berada di tepi jalan utama kota yang memiliki tingkat kebisingan dan polusi udara yang tinggi dapat mengganggu kenyamanan pengunjung yang beraktivitas di taman tersebut. Untuk itu, perlu kajian lebih lanjut mengenai kenyamanan di taman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kenyamanan pengunjung pada Taman POM IX Palembang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif rasionalistik dengan pendekatan deskriptif dan sifat dari penelitian ini adalah deduktif dengan mengacu kepada berbagai teori. Adapun pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus di Taman POM IX Palembang yang berlokasi di Jl. POM IX Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I, Palembang dengan batas-batas seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Peta lokasi taman POM IX Palembang

Berdasarkan lokasi penelitian tersebut maka populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah pengunjung taman POM IX Palembang, adapun sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu berusia minimal 17 tahun dan pendidikan minimal SMP. Dari pengkajian literatur yang telah dilakukan sebelumnya didapat variabel penelitian yang dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Penjabaran variabel penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kenyamanan Fisik	Kenyamanan Ruang	- Ruang gerak di taman cukup besar.
		- Fasilitas taman mendukung aktivitas yang dilakukan pengunjung
	Kenyamanan Visual	- Pemandangan di lingkungan taman rindang, asri, estetik dan dapat dinikmati.
	Kenyamanan <i>Thermal</i>	- Tersedia pepohonan/vegetasi yang menaungi taman.
Kenyamanan Psikis	Kenyamanan <i>Audial</i>	- Terdapat pepohonan atau vegetasi yang berfungsi sebagai peredam kebisingan.
	Kepuasan Pengguna	- Taman beserta fasilitasnya dapat memberikan kenyamanan dan kesenangan bagi pengunjung.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, kualitatif dan atau data kualitatif yang dikuantitatifkan, serta terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu observasi lapangan, kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran *Likert*, dan wawancara dengan informan kunci. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumen instansional dan studi literatur terkait tema penelitian.

Metode Analisis Data

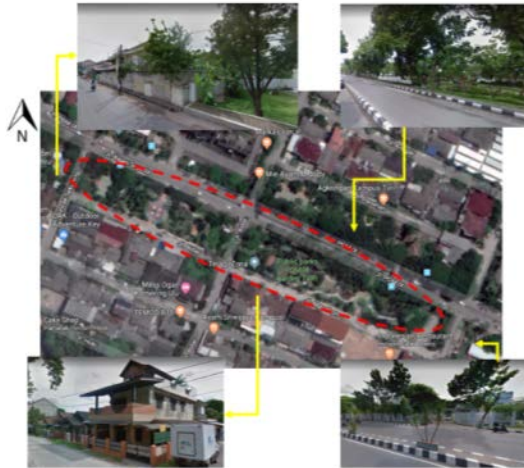
Metode analisis merupakan tahapan yang penting dan menentukan. Pada tahapan inilah dijelaskan bagaimana data akan di analisis. Penentuan metode analisis data sangat bergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif maka metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantatif dengan alat bantu statistik yaitu tabel distribusi frekuensi.

Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk memudahkan dalam membaca hasil penilaian responden terhadap kenyamanan pengunjung pada taman POM IX Palembang. Analisis yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis persepsi pengunjung terhadap kenyamanan di taman POM IX Palembang.

Hasil dan Pembahasan

Taman POM IX merupakan taman kota yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat kota Palembang, berada di salah satu kawasan permukiman di Kota Palembang membuat taman ini dapat diakses dengan mudah baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.



Gambar 2. Peta lokasi dan batas-batas taman POM IX Palembang

Gambar 2 menunjukkan batas-batas lokasi taman POM IX yaitu :

- Utara : Taman Dharma Wanita
- Timur : Bangunan Perdagangan dan Jasa
- Selatan : Permukiman
- Barat : Permukiman

Selain dapat diakses dengan mudah, taman POM IX juga memiliki berbagai fasilitas taman yang menjadi faktor penarik pengunjung diantaranya *jogging track*, berbagai peralatan bermain, tempat duduk dan lain sebagainya. Taman POM IX terlihat paling ramai dikunjungi pada hari akhir pekan dan hari libur pada pukul 07.00-12.00 WIB dan 15.00-17.00 WIB seperti yang ditunjukkan pada gambar 3, sedangkan pada hari biasa pengunjung biasa berdatangan pada pukul 15.00-17.00 WIB tetapi pada hari lainnya pengunjung yang datang ke taman tersebut hanya sedikit seperti yang ditunjukkan pada gambar 4. Banyaknya pengunjung yang datang ke taman POM IX juga ditarik oleh banyaknya PKL yang menjajakan barang dagangannya berupa makanan.

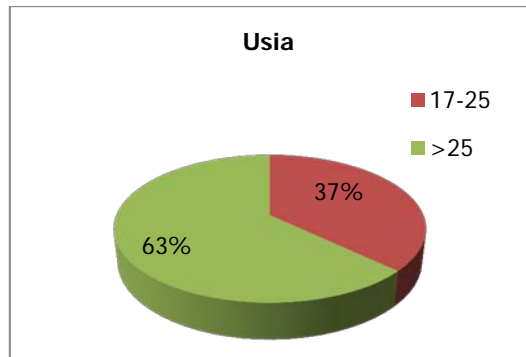


Gambar 3. Kondisi taman POM IX pada akhir pekan

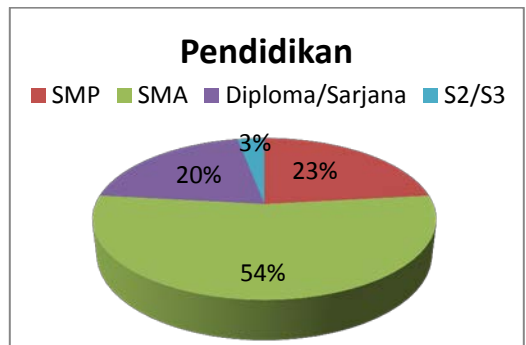


Gambar 4. Kondisi taman POM IX di siang hari pada hari biasa

Selain observasi lapangan, data primer juga dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 30 responden terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan seperti yang ditunjukkan pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Rekapitulasi jumlah responden berdasarkan usia



Gambar 6. Rekapitulasi jumlah responden berdasarkan pendidikan

sebelum dianalisis, data yang dikumpulkan dari kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya agar dapat dijadikan sumber data yang valid

dalam penelitian ini. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji validitas

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>
x1	0.645
x2	0.442
x3	0.669
x4	0.819
x5	0.609
x6	0.631

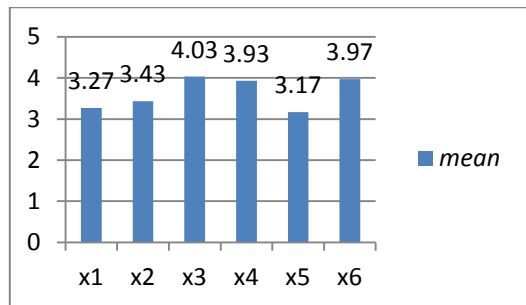
Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* setiap butir pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari nilai r_{tabel} untuk 30 responden yaitu 0.361, berarti semua butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas terhadap data tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Butir Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
x1	0.898
x2	0.903
x3	0.899
x4	0.894
x5	0.899
x6	0.899

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* setiap butir pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari 0.80 yang menyatakan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel.

Berikut adalah hasil rekapitulasi penilaian responden terhadap kenyamanan pengunjung pada taman POM IX (ditunjukkan pada gambar 7).



Gambar 7. Penilaian responden terhadap kenyamanan pengunjung pada taman POM IX

Penilaian responden diukur menggunakan skala *Likert* dimana skor 1 menunjukkan nilai sangat buruk sampai skor 5 menunjukkan nilai sangat baik.

Butir x1 mewakili penilaian responden terhadap kenyamanan ruang dengan indikator ruang gerak, seperti yang tertera di gambar 7 skor untuk butir x1 sebesar 3.27. Skor tersebut mengartikan bahwa responden menilai kenyamanan ruang di taman POM IX dari segi ruang gerak cukup baik walaupun belum sepenuhnya baik. Pepohonan, tempat duduk dan fasilitas taman lainnya di taman POM IX diatur dan diletakkan dengan jarak yang cukup lebar sehingga memberikan ruang gerak yang cukup lebar dan membuat pengunjung merasa cukup nyaman saat beraktivitas di taman tersebut, terutama kecenderungan anak-anak untuk selalu berlari-larian di ruang terbuka (ditunjukkan pada gambar 8).



Gambar 8. Ruang gerak yang cukup lebar di taman POM IX

Kajian Kenyamanan Pengunjung Pada Taman POM IX Palembang
Butir x2 mewakili penilaian responden terhadap kenyamanan ruang dengan indikator fasilitas taman, seperti yang tertera di gambar 7 skor untuk butir x2 sebesar 3.43. Skor tersebut mengartikan bahwa responden menilai kenyamanan ruang di taman POM IX dari segi fasilitas cukup baik walaupun belum sepenuhnya baik. Tersedia berbagai fasilitas di taman POM IX yang menjadi pendukung kegiatan yang terjadi di taman tersebut seperti berbagai peralatan permainan, gazebo, tempat duduk, lampu taman seperti yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Fasilitas yang ada di taman POM IX



Gambar 10. Peralatan permainan yang sudah rusak di taman POM IX

Namun ada beberapa peralatan permainan yang sudah rusak dan tidak bisa digunakan seperti yang terlihat pada gambar 10. Sedangkan fasilitas taman yang belum tersedia di taman POM IX yaitu toilet, keran air, tempat sampah yang memadai serta jalur aksesibilitas bagi anak difabel. Tidak tersedianya fasilitas tempat sampah yang memadai membuat sampah yang dibuang oleh pengunjung taman menjadi berserakan seperti yang ditunjukkan pada gambar 11, hal ini tentu akan mengurangi kenyamanan bagi pengunjung taman. Fasilitas-fasilitas yang belum tersedia tersebut sangat penting untuk mendukung kegiatan yang ada di taman POM IX serta dapat menjadikan taman tersebut sebagai ruang publik yang responsif dan demokrasi.



Gambar 11. Sampah yang berserakan di taman POM IX

Butir x3 mewakili penilaian responden terhadap kenyamanan visual dengan indikator pemandangan yang ada di lingkungan taman, seperti yang tertera di gambar 7 skor untuk butir x3 sebesar 4.03. Skor tersebut mengartikan bahwa responden menilai kenyamanan visual di taman POM IX baik. Pepohonan dan vegetasi yang bervariasi di taman POM IX memberikan pemandangan yang rindang, asri, indah dan kenyamanan visual lainnya bagi pengunjung (ditunjukkan pada gambar 12).



Gambar 12. Pemandangan di taman POM IX

Butir x4 mewakili penilaian responden terhadap kenyamanan *thermal* dengan indikator pepohonan/vegetasi peneduh, seperti yang tertera di gambar 7 skor untuk butir x4 sebesar 3.93. Skor tersebut mengartikan bahwa responden menilai kenyamanan *thermal* di taman POM IX baik. Di taman POM IX telah tersedia banyak pepohonan dan vegetasi yang menaungi taman dan berfungsi sebagai tanaman peneduh sehingga iklim mikro di taman tersebut terasa sejuk dan nyaman seperti yang ditunjukkan pada gambar 13.



Gambar 13. Suasana taman yang sejuk

Butir x5 mewakili penilaian responden terhadap kenyamanan *audial* dengan indikator pepohonan/vegetasi peredam kebisingan, seperti yang tertera di gambar 7 skor untuk butir x5 sebesar 3.17. Skor tersebut mengartikan bahwa responden menilai kenyamanan *audial* di taman POM IX cukup baik walaupun belum sepenuhnya baik. Di taman POM IX telah tersedia banyak pepohonan dan vegetasi yang menjadi batas/*barrier* antara taman dan jalan (ditunjukkan pada gambar 14)

serta berfungsi sebagai peredam kebisingan sehingga walaupun lokasi taman berada di tepi jalan utama kota, tinggi kebisingan yang terasa saat pengunjung berada di taman tersebut tidak terlalu tinggi. Dengan kondisi seperti itu membuat pengunjung tetap merasa nyaman saat beraktivitas di taman tersebut walaupun kebisingan masih sedikit terasa.



Gambar 14. Pepohonan di taman KI yang berfungsi sebagai peredam kebisingan.

Butir x6 mewakili penilaian responden terhadap kenyamanan psikis dengan indikator kepuasan pengunjung, seperti yang tertera di gambar 7 skor untuk butir x6 sebesar 3.97. Skor tersebut mengartikan bahwa responden menilai kenyamanan psikis di taman POM IX baik. Keberadaan taman POM IX dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya dapat menjadi berinteraksi bagi semua orang tanpa adanya batasan ruang dan waktu, di taman ini masyarakat secara bebas melakukan kegiatan dengan rasa tenang, nyaman dan tanpa tekanan. Keberadaan taman POM IX juga menjadi taman bermain yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak sehingga orang tua dapat menghindarkan anak-anak dari ketergantungan terhadap *gadget* yang ternyata memiliki banyak dampak buruk bagi anak-anak (Matsuoka, 2010).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya didapat bahwa kenyamanan pengunjung baik kenyamanan fisik maupun kenyamanan psikis pada taman POM IX sudah cukup baik. Namun ada beberapa fasilitas yang

Kajian Kenyamanan Pengunjung Pada Taman POM IX Palembang harus ditambahkan di taman tersebut agar dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung seperti toilet, keran air dan jalur aksesibilitas bagi difabel, saran ini diberikan agar taman POM IX dapat menjadi ruang terbuka publik yang responsif dan demokrasi.

dan Taman POM IX). Palembang: Universitas Indo Global Mandiri.
Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga dalam penelitian ini, maka kajian mengenai kenyamanan pengunjung di suatu ruang terbuka publik dalam penelitian ini belum dikaji secara mendalam. Mengingat pentingnya peranan ruang terbuka publik dalam kehidupan perkotaan, maka peneliti berharap adanya penelitian lanjutan atau penelitian serupa yang mengkaji persoalan ruang terbuka publik secara lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada :

1. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
2. Kepala dan staff Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Bisnis (LP2MKPB) UIGM Palembang.
3. Seluruh pimpinan dan rekan kerja di UIGM Palembang atas perhatian dan dukungan yang diberikan.
4. Pihak-pihak terkait yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Baskara, M. (2011). Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3 (1), 27-34.
- Depriani, D. (2018). *Evaluasi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki di Penggal Jalan Merdeka Palembang*. Palembang: Universitas Indo Global Mandiri.
- Hakim, R. (2003). *Komponen Perancangan Lanskap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matsuoka, R.H. (2010). Student Performance and Highschool Landscapes: Examining The Links. *Landscape and Urban Planning*, 97 (4), 273-282.
- Rahmiati, D. & Prihastomo, B. (2018). Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pada Ruang Terbuka Publik di Kota Palembang (Studi Kasus: Taman Kambang Iwak